

PENGANTAR

Sebelum memasuki judul penelitian tentang pengaruh bukaan terhadap kenyamanan termal pada masjid. Penulis ingin membahas beberapa hal yang mempengaruhi kenyamanan menurut beberapa ahli:

Ashere (1989), mendefinisikan kenyamanan termal sebagai suatu pemikiran dimana kepuasan didapati. Oleh karena itu, kenyamanan adalah suatu pemikiran mengenai persamaan empiric. Meskipun digunakan untuk mengartikan tanggapan tubuh, kenyamanan termal merupakan kepuasan yang dialami oleh manusia yang menerima suatu keadaan termal.

Dalam desain bangunan publik khususnya tempat peribadahan seperti Masjid yang umumnya menjadi tempat aktifitas banyak orang sangat membutuhkan keamanan dan kenyamanan. Berbagai bentuk peribadahan memang membutuhkan suatu kondisi khusus dimana kita terasa nyaman dalam melaksanakan ibadah. Faktor kenyamanan menjadi bagian penting dalam bangunan peribadahan, karena akan memberikan pengaruh terhadap perasaan seseorang yang melaksanakan ibadah agar semakin dekat dengan sang pencipta. Faktor yang mungkin mempengaruhi kenyamanan pada saat beribadah yaitu kenyamanan termal bagi pengguna masjid. (Sri & Karyono, 2014).

Sehingga penulis mendapatkan gambaran dari penyelesaian permasalahan yang biasanya terdapat pada bangunan masjid. Dimana masjid adalah tempat ibadah yang sering sekali digunakan, maka perlu peninjauan lebih lanjut apakah masjid tersebut sudah dalam keadaan nyaman dalam kondisi termal sesuai dengan konsep bukaan yang diterapkan atau belum.